

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Oleh karenanya guru perlu meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar agar seorang siswa dapat memahami, mengevaluasi, dan menyimpulkan. Setelahnya mereka tamat sekolah dapat menguasai ilmu dengan baik. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, menyatakan kemampuan guru merupakan salah satu dari beberapa komponen yang harus segera disempurnakan dan diperbaiki dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas salah satu yang harus diprioritaskan selain pengembangan kemampuan guru dalam mengajar, guru juga perlu mengembangkan sikap kreatifnya karena guru merupakan salah satu input yang merupakan prasyarat pokok bagi keberlangsungan proses pendidikan disamping tersedianya siswa, instrumen pendidikan, kepala sekolah, karyawan, kurikulum, sarana dan prasarana serta infrastruktur sekolah, visi, misi tujuan dan sasaran sekolah. Kreativitas seorang guru dalam mengajar merupakan indikator keberhasilan proses belajar mengajar siswa. Oleh karena itu, agar dalam melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru harus memiliki sikap kreatif dalam mengajar.

Pendidikan secara umum dapat dimengerti sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan budi mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada intinya pendidikan adalah suatu proses yang disadari untuk mengembangkan potensi individu sehingga memiliki kecerdasan pikir, emosional, berwatak dan berketerampilan untuk siap hidup di tengah-tengah masyarakat. Sebagai proses perubahan perilaku, maka setiap orang pasti melakukan dan mengalami kegiatan belajar. Perubahan sebagai hasil dan proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar dan berlaku sepanjang hidupnya. Artinya proses belajar itu berlangsung sejak individu itu dilahirkan hingga meninggal dunia. Dari penjelasan tersebut menggambarkan bahwa perkembangan pendidikan dipengaruhi daritingkat kemampuan dan kreativitas seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar. UU No 20 tahun 2003, pada bab 2 pasal 3 mengemukakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini sesuai hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Paleleh Kabupaten Buol adalah dalam proses belajar mengajar seorang guru mata pelajaran PPKn belum dapat mencerminkan sikap kreatifnya dalam mengajar, hal ini dapat dilihat dari model pembelajaran yang diterapkan seorang guru tidak sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dari peserta didik itu sendiri. Sehingga yang terjadi adalah tidak adanya komunikatif baik antara siswa dan siswa, maupun siswa dan guru yang kemudian menyebabkan suasana kelas tidak kondusif. Salah satu contohnya adalah guru tidak memiliki sikap kreatif dalam menerapkan model pembelajaran. Disisi lain yang menjadi kendala adalah bukan hanya pada kreativitas guru dalam mengajar itu sendiri tetapi juga didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai. Memperhatikan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang masalah-masalah kreativitas guru dalam mengajar, dalam proposal ini penulis mengambil judul: **“Kreativitas Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paleleh”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian diatas maka yang menjadi rumusan permasalahan adalah

1. Bagaimana kreativitas guru PPKn dalam mengajar pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Paleleh?
2. Apa saja kendala guru PPKn dalam meningkatkan kreativitasnya pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Paleleh ?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kreativitas guru PPKn dalam meningkatkan kreativitas mengajarnya pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri I Paleleh
2. Untuk mengetahui apa saja kendala guru PPKn dalam meningkatkan kreativitasnya pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Paleleh.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu

#### **a. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur ataupun referensi yang akan menjadi bahan rujukan untuk adik-adik yang akan datang. Serta Untuk menambah khasanah pengetahuan bagi penulis sendiri dan kepada para pembaca.

#### **b. Manfaat praktis**

Untuk menambah wawasan dan pengalaman pribadi dalam mengetahui ilmu tentang kreativitas guru serta untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar S1 pada studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.